

BAB IV

KONSEP DESAIN

A. Proses Desain

Desain lahir di tengah masyarakat modern yaitu masyarakat industri yang berawal dari revolusi industri. Desain hadir sebagai upaya kreatif dan inovatif manusia untuk memenuhi tuntutan kebutuhan aktivitasnya. Proses kreatif dan inovatif ini "dihembuskan" oleh kekuatan otak kiri dan otak kanan manusia yang diolah oleh alam pikiran manusia itu sendiri. Jadi, desain itu ada karena ada pemikiran kreatif dan inovatif dari dalam diri manusia. Pemikiran kreatif dan inovatif manusia untuk memecahkan berbagai masalah dipahami sebagai konsep yang terprogram. Di dalam profesi desain, pemrograman desain itu dikenal dengan istilah konsep desain.

Konsep berasal dari kata *concept* dalam bahasa Inggris yang artinya adalah pengertian, bagan, gambaran atau konsepsi. Konsep merupakan dasar atau awal dari perencanaan (Suparto, 1979: 5). Konsep merupakan jalan pemecahan masalah secara rasional, yakni untuk mengetahui nilai positif atau negatif dari sebuah pemikiran. Selain itu konsep juga digunakan untuk menghindari kegagalan dalam perencanaan.

Konsep desain yang mempertimbangkan unsur rasional dan emosional harus didukung dengan alasan-alasan konkret tentang penciptaan desain. Konsep desain harus juga disertai gambar kerja lengkap dengan skala ukuran, konstruksi, warna dan bahan-bahan yang digunakan. (Marizar, 2005: 2).

(Jamaluddin, 2007: 153), menyampaikan bahwa proses desain berupa langkah-langkah atau tahapan perancangan yang harus dilalui dengan metode tertentu agar tercipta desain yang baik, sedangkan metode adalah cara-cara yang dipakai dalam proses tersebut.

Proses berpikir desain mengacu pada metode *glass box* dengan sistematika proses sebagai berikut: data diklasifikasi dan dianalisis, dibuat sintesis, kemudian dilakukan evaluasi, hasil proses berpikir tersebut dijadikan landasan atau pedoman dalam menciptakan desain. Pedoman atau landasan tersebut biasa disebut sebagai konsep desain (Marizar, Eddy S. 2005: 04).

Pada sebuah proses desain pada dasarnya harus mengingat beberapa pokok berfikir yang perlu di laksanakan diantaranya sebagai berikut :

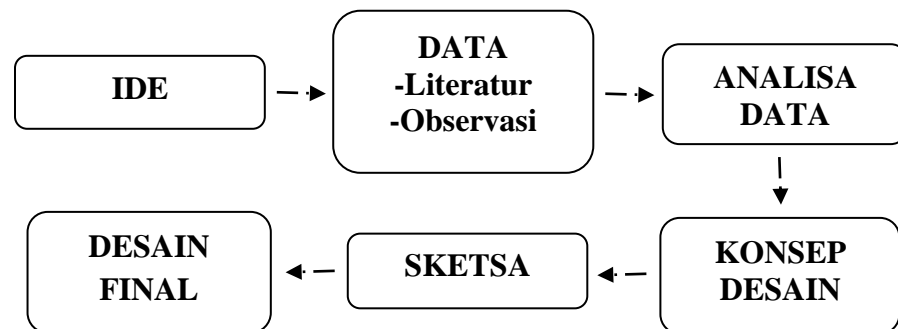
1. Seseorang mampu memahami apa yang akan diuraikan dalam sebuah konsep desain.
2. Seseorang mampu menjelaskan definisi desain, menguraikan dengan baik definisi, karakteristik desain, jenis desain yang berkualitas.
3. Seseorang akan mampu merangkum dan mencari solusi tepat, inovatif dengan membuat suatu desain tertentu berdasarkan pengamatan wawasannya sesuai fungsi, manfaat atau nilai ekonomis.
4. Seseorang akan mampu memilah-milah penyebab suatu fenomena atau masalah, membanding-bandingkan karya, dan menggolongkan karya pada jenis dan kategori tertentu.

Berdasarkan penjelasan, penulis berfikir bagaimana tahap tahap yang dilakukan untuk mewujudkan karya desain meja kerja yang baik, fungsional serta mengandung unsur estetika bentuk sebagai nilai tambah.

B. Diagram Proses

Diagram adalah gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data atau informasi yang disampaikan, direalisasikan melalui sebuah gambar. Dari pengertian diagram tersebut dapat di artikan bahwa diagram proses adalah gambaran tahap tahap penciptaan desain yang disajikan dalam bentuk gambar.

Dibawah ini adalah perancangan proses desain yang digunakan penulis :



Skema 02: Diagram Proses Desain

Sumber : Dokumentasi Penulis (30 Maret 2017)

1. Ide/gagasan

Ide/gagasan yaitu bentuk pemikiran awal atau langkah pertama dalam mencari sebuah pemecahan masalah. Ide/gagasan biasanya muncul saat adanya tuntutan kebutuhan terhadap beberapa aspek, antara lain: peningkatan sosial, kultural, dan kecenderungan manusia dengan rasa ketidakpuasan terhadap suatu benda. Namun dalam perkembangan sosial dan kultural terjadilah pengelompokkan selera untuk kemudian menjadi *mode tren*. Inilah yang mengakibatkan sampai sekarang ini kita menikmati keberagaman desain mebel.

Dalam setiap proses desain (desain *interior* dan mebel), desainer selalu memulainya dengan mencari inspirasi yang merupakan awal dari lahirnya sebuah ide desain. Ide desain bisa berawal dari melihat desain yang sudah ada di pasaran atau dari sumber inspirasi lain. Ide-ide muncul dari hal-hal yang inspirasional, kemudian dituangkan desainer dalam sketsa-sketsa desain. (M. Sholahuddin, 2014 : 7).

2. Data

Agar terciptanya suatu produk yang baik sebelumnya penulis mencari data. Pencarian data tersebut bisa melalui studi Literatur maupun dengan cara observasi. Studi Literatur sendiri yaitu teknik pengumpulan data yang bisa didapat melalui internet maupun buku-buku. Sedangkan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara).

3. Analisa Data

Pada dasarnya data atau informasi yang diperoleh mempunyai asal dan sumber data yang mempunyai informasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dari data-data tersebut perlu dianalisa yang kemudian ditarik kesimpulan sebagai konsep dalam pengambilan keputusan desain.

Tahap analisis data merupakan suatu rancangan ke arah langkah-langkah desain yang diputuskan sehingga mengarah pada konsep desain.

4. Konsep Desain

Konsep desain merupakan pengolahan dari gagasan atau pemikiran dalam memecahkan suatu masalah. Berdasarkan acuan yang diperoleh dari studi lapangan dan studi pustaka yang dilakukan, penulis mencoba untuk

membuat sketsa-sketsa meja kerja serta menjelaskan kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah yang menyangkut bahan, bentuk, konstruksi, teknik pengerjaan, dan teknik *finishing*.

5. Sketsa

Cara singkat menggambarkan ide, gagasan atau prinsip, yaitu dengan data-data dan informasi dalam mengembangkan desain.

6. Desain final

Dari berbagai alternatif yang dihasilkan dari studi desain, dipilih desain final yang menurut penulis adalah yang paling baik. Proses pemilihan desain final telah melewati serangkaian pertimbangan dan kajian desain dimana produk tersebut dinilai yang paling memenuhi kriteria sebagai produk yang memenuhi nilai praktis dan estetis suatu produk furnitur.

C. Kriteria Desain

Desain merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh manusia dalam melakukan aktivitas. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan fasilitasi terhadap aktivitas manusia secara optimal sehingga permasalahan yang terjadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

Berdasarkan analisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dapat dikembangkan untuk membuat kriteria desain yang mampu memberikan nilai fungsi yang baik dan keefisienan suatu produk mebel sehingga pemanfaatan produk lebih optimal. Dalam pembuatan produk yang penulis buat fungsi utamanya yaitu sebagai tempat melakukan aktifitas bekerja, dengan produk yang didesain dengan memperhatikan norma anatomi dan efisiensi sebuah produk

menjadikan meja kerja yang penulis rancang menambah kenyamanan saat bekerja dan peralatan kerja dapat tertata dengan baik.

D. Ketepatan Desain

Ketepatan desain adalah pengaplikasian data yang berasal dari analisa data, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun menggunakan metode penelitian secara kualitatif dan dalam menganalisa data yang diperoleh, dalam penelitian *studi kepustakaan dan observasi* penulis memilih beberapa unsur yang di dapat, adapun unsur itu adalah fungsi, bahan utama, bahan pendukung, ukuran, kontruksi, *finishing*.

Ketetapan Desain Produk Transformasi Bentuk Segitiga Menjadi

Meja Kerja dapat penulis deskripsikan sebagai berikut:

Nama Produk	Transformasi Bentuk Segitiga Menjadi Meja Kerja
Ukuran (cm) : P x L x T	Panjang keseluruhan : 170 cm Lebar keseluruhan : 35 cm Tinggi keseluruhan : 140 cm Tinggi meja : 70 cm
Bahan dasar	Kayu Mahoni
Penunjang Kontruksi	Paku, lem dua komponen, sekrup 3cm, dan paku (2 cm dan 3 cm).
Sistem Kontruksi dan Sambungan	Kontruksi sambungan vrestek dengan di bantu penguat sekrup dan lem. Sambungan antar papan menggunakan kontruksi isian kayu masif dengan menggunakan bantuan lem.
Sistem <i>Finishing</i>	Cat duco warna putih dan kuning emas, <i>Top coatPU (Polyurethane)</i> warna transparan.